

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan/Jenis Studi Kasus

Metode penelitian yang di pakai pada penelitian ini adalah studi kasus deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan retensio plasenta yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang masalah tersebut. Penelitian studi kasus di batasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang di pelajari berupa peristiwa, aktifitas atau individu.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian asuhan kebidanan ini meliputi satu ibu bersalin kala III dengan Retensio Plasenta di RSUD Sidoarjo Barat.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

a. Lokasi

Studi Kasus dilaksanakan di RSUD Sidoarjo Barat

b. Waktu

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari sampai dengan Mei 2025

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan komprehesif pada ibu bersalin	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu bersalin	1) Pengkajian Data subyektif dilakukan dengan teknik kualitatif dari hasil wawancara dan	Lembar pengkajian SOAP, lembar observasi, lembar	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara, dari pemeriksaan fisik dan penunjang dan

dengan retensio plasenta	dengan retensio plasenta yaitu tertahannya plasenta hingga atau melebihi waktu 30 menit setelah bayi lahir.	<p>pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian</p> <p>2) Pengkajian Data obyektif dilakukan dengan melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, melakukan pengamatan selama penelitian.</p> <p>3) Menganalisa pendokumentasian hasil analisis dan intreprtasi (kesimpulan) dari data subjektif dan obyektif.</p> <p>4) Melakukan penatalaksanaan asuhan dalam memberikan pelayanan kepada pasien</p>	partograf, lembar penapisan, KSPR, ceklist APN, format asuhan kebidanan, dan buku KIA.	pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian
--------------------------	---	--	--	--

3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (Pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) melalui anamnesis, kaji dokumen dan observasi.

a. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara/Anamnesis

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji biografi, keluhan, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang,

pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi yang berpatokan pada manajemen kebidanan.

2) Kajian Dokumentasi

Kajian dokumen digunakan untuk menunjang hasil pengamatan. Dokumen yang diperoleh dari buku KIA, kohort ibu hamil, buku register pemeriksa dan rekam medis

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan yang lengkap dari penderita untuk mengetahui keadaan atau kelainan serta masalah kesehatan yang dialami oleh pasien. Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kesehatan pasien, menambah informasi, menyangkal data yang diperoleh dari riwayat pasien, mengidentifikasi masalah pasien, menilai perubahan status pasien, dan mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang telah diberikan.

4) Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung. Pada studi kasus ini, pengumpulan data dengan metode observasi dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap perkembangan kesehatan ibu.

b. Instrumen Pengumpulan Data

- 1) Instrumen pengkajian pasien: lembar dokumentasi SOAP, lembar observasi, lembar partograf, lembar penapisan, KSPR, ceklist APN, format asuhan kebidanan, dan buku KIA.

- 2) Instrumen saat pemeriksaan: partus set, hecing set, stetoskop, tensimeter, medline, pita LILA, hammer, jam, thermometer, doppler/funandoskop, microtoise, timbangan, alat tulis.
- 3) Instrumen saat persalinan : partus set, APD lengkap, Hecting set.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis data

Pengolahan data secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Data yang didapatkan berupa data kualitatif, hasil wawancara (narasi subyek penelitian) dan data kuantitatif sebagai hasil dari pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian.

a. Analisis data kualitatif

- 1) Mendeskripsikan data subyektif sesuai hasil wawancara
- 2) Mendeskripsikan data obyektif sesuai pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang
- 3) Mendeskripsikan analisa masalah berdasarkan data subyektif dan obyektif
- 4) Mendeskripsikan penatalaksanaan yang akan dilakukan sesuai analisa masalah

b. Analisis data kuantitatif

- 1) Menganalisa hemoglobin ibu sebelum persalinan
- 2) Menghitung jumlah pendarahan saat persalinan
- 3) Menghitung tekanan darah pada ibu bersalin

2. Penyajian Data

Penyajian data sesuai dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus, yaitu :

- a. Teksual/narasi, dapat disertai cuplikan kalimat/ungkapan verbal dari subyek penelitian sebagai data pendukung
- b. Gambar/foto sebagai pelengkap tampilan visual fokus studi
- c. Grafik atau tabel hasil perkembangan subyek selama dilakukan asuhan

3.7 Etika Penelitian

- a. Etika

Penyusunan proposal LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika adalah:

- 1) Perjanjian yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- 2) Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- 3) Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan proposal LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- 4) Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.